MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

Hadiah Istimewa untuk Rania

R. Wusananta Rahardja



Cerita Anak Dwibahasa

(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024



Hadiah Istimewa untuk Rania

R.Wusananta Rahardja

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Woli Butuh Jamo
Woli Butuh Teman

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: R. Wusananta Rahardja
Ilustrator dan Pengatak	: Lukita Damayanti
Penyunting Bahasa Lampung	: Zainudin Hasan
Penyunting Bahasa Indonesia	: Yohana Shera
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial,Arial Bold, Arial Black
20 hlm: 21 x 29.7 cm.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.



Salam literasi,

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar..... iii

Daftar Isi iv

Judul Cerita 1

Biodata Penulis..... 22

Biodata Ilustrator 22

Biodata Penyunting Bahasa Lampung 22

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia 22





Khani hinji khani ulang tahun Rania.
Kidang iya khada sedih.

Hari ini adalah ulang tahun Rania.
Namun, ia tampak sedih.

Mak ngulih lahapi Rania sedih.
Mak ngehayak pudak ne Rania.

Ibu bertanya mengapa Rania bersedih.
Ibu menatap wajah Rania.





Mak musai ulu ne Rania.
Rania mulai nyekhita Laju.

Ibu membelai kepala Rania.
Rania pun mulai bercerita.

Laju, mak nengis cekhita Rania.
Rania nyekhita ulihan Bu Kamila.

Lalu, Ibu mendengar cerita Rania.
Rania bercerita tentang Bu Kamila.



Bu Kamila ngulih kawai pawai Rania.
Rania cawa mak kung ngedok.

Bu Kamila menanyakan pakaian pawai Rania.
Rania bilang belum ada.





Rania kung ngebeli.
Ia munih kung nyewa.
Rega ni mahal.

Rania belum membeli.
Ia juga belum menyewa.
Harganya cukup mahal.

Tiba-tiba wat paket guwai Rania.
Paket kiriman anjak Minan Siti.

Tiba-tiba ada paket untuk Rania.
Paket dari Bibi Siti.



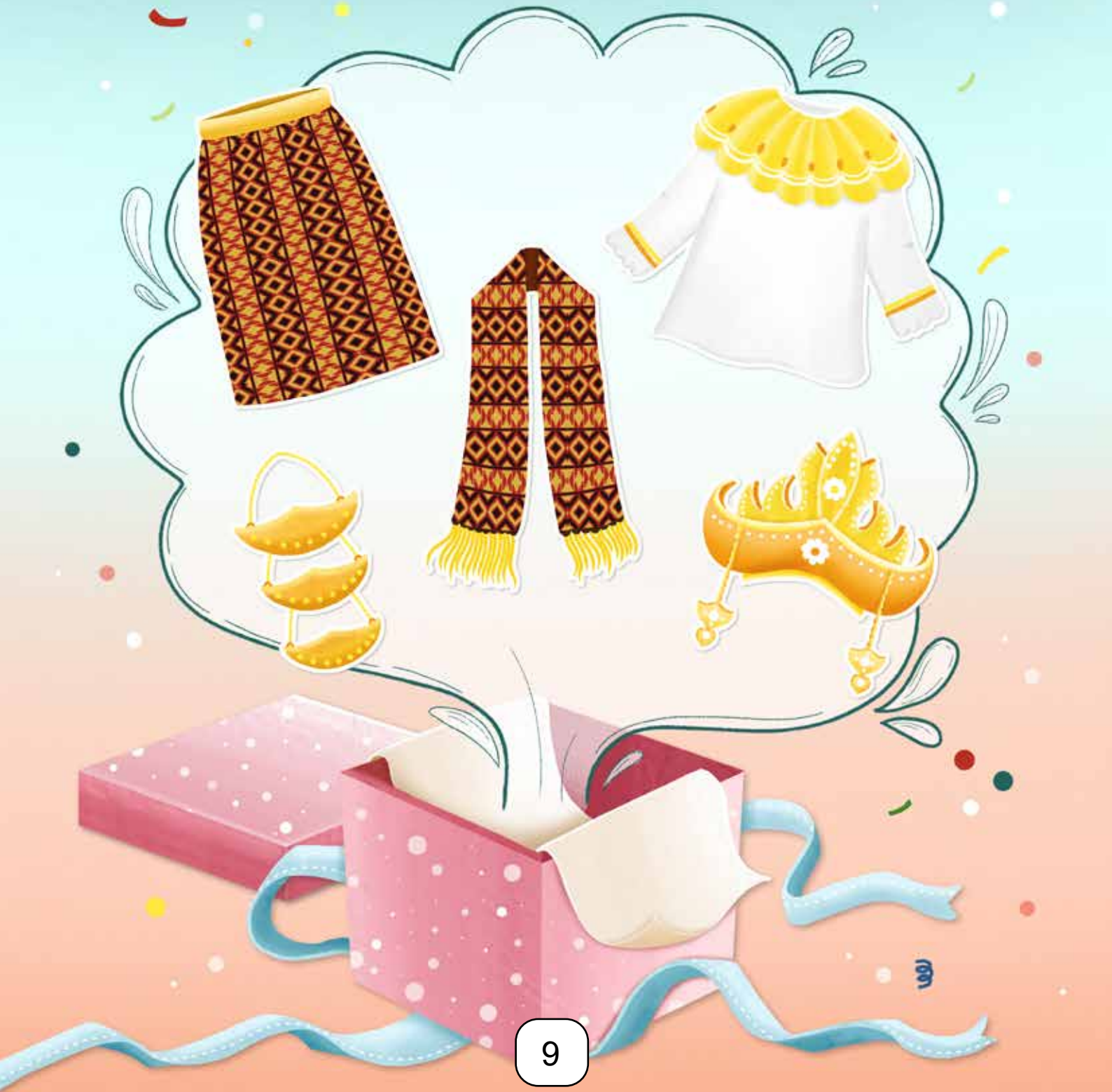
Rania takanjat.
Ia geluk ngebukak paket.

Rania terkejut.
Ia membuka paket dengan cepat.



Tekhnyata pakaian adat Lappung!
Wat tapis, kawai, jama selendang.

Wah, ternyata pakaian adat Lampung!
Ada tapis, baju, dan selendang.



Wat muneh hiasan gegoh mahkota.
Gelakh ne sigokh.

Ada juga hiasan seperti mahkota.
Namanya siger.



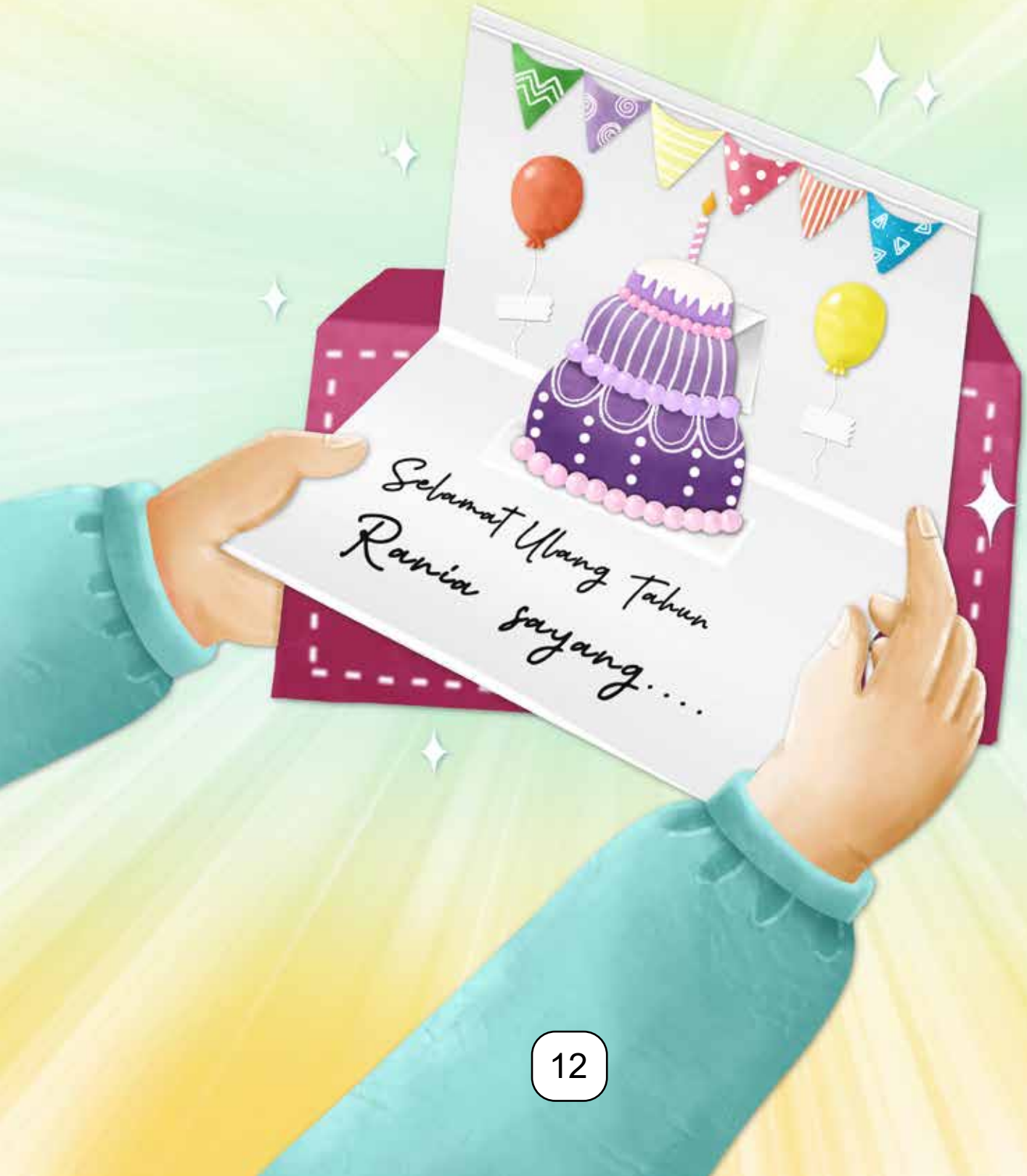
Rania ngedakok mak.
Alhamdulilah. Cawa Mak ne besukur.

Rania memeluk Ibu.
Alhamdulillah. Ibu mengucap syukur.



Ma’ sengaja Rania ngalu salembakh kekhetas. Ucapan selamat ulang tahun anjak Minan Siti.

Rania menemukan sepotong kertas. Ucapan selamat dari Bibi Siti.



Rania senang benor.
Mak ngucapko syukor lagi.

Rania sangat senang.
Ibu kembali mengucap syukur.



Ibu megung pimping Rania.
Tiyan kuruk lom lamban.

Ibu memegang pundak Rania.
Mereka masuk ke dalam rumah.



Mak ngakkit kain hinna,
Kain hinna helau nihan.

Ibu mengangkat kain tapis.
Kainnya indah sekali.



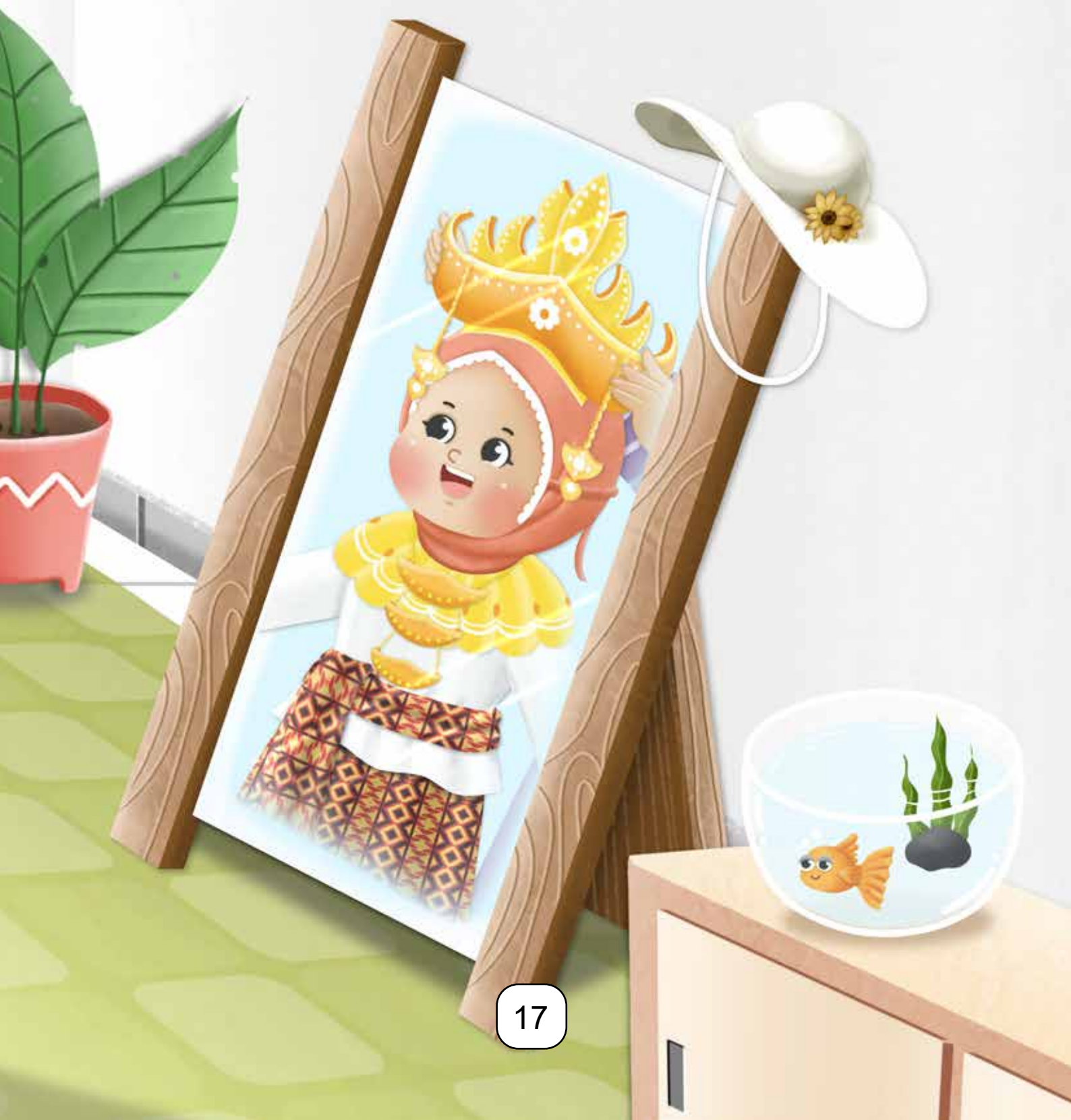
Mak ngakuk sigorh.
Ia masangko ne di hulu Rania.

Ibu mengambil siger.
Ia memasangnya di kepala Rania.



Rania ngulih jama Mak.
Dikeni makai baka pawai?

Rania bertanya kepada Ibu.
Bolehkah Rania memakainya untuk pawai?



Mak cunggok suwa ngangkat kelimpu.
Rania hanggum benor.

Ibu mengangguk dan mengangkat
jempolnya. Rania sangat gembira.





Minan Siti sangon perhatian benor.
Ia sangon helau hati.

Bibi Siti memang penuh perhatian.
Ia sangat baik hati.

Rania Kahut do jama Mak dan Minan ne.
Iya slalu ngedu'a kon tiyan.

Rania menyayangi Ibu dan Bibi.
Ia akan selalu mendoakan mereka.



Baca cerita anak lainnya di laman
Kantor Bahasa Provinsi Lampung!

www.kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id



Biodata Penulis

R. Wusananta Rahardja merupakan guru SDIT Baitussalam Prambanan, Sleman. Di samping mengajar, Wusananta juga membina anak-anak berbakat di bidang puisi, pidato, bercerita, mengarang, dan seni suara. Penulis telah menghasilkan karya-karya yang telah diterbitkan. Selain itu, ia juga meraih prestasi dalam lomba menulis, baik tingkat provinsi maupun nasional. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui nomor 081914946256 atau posel rwusananta@gmail.com.

Biodata Ilustrator

Lukita Damayanti atau biasa disapa dengan nama Minji, lahir di Sidoarjo - Jawa Timur pada Januari 1990. Ia merupakan sulung dari tiga bersaudara dan sejak kecil memiliki hobi menggambar. Hingga pada tahun 2021 mencoba mengembangkan hobi tersebut dengan belajar gambar digital secara otodidak.
Perlahan ia mulai menggeluti profesi sebagai Ilustrator Buku Anak. Ia sangat berharap bahwa ilustrasi yang dibuatnya mampu menghidupkan sebuah cerita, sehingga membantu menumbuhkan minat baca pada anak-anak.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Zainudin Hasan lahir di Sungkai Utara pada 26 Juni 1984. Menempuh pendidikan S-1 di Fakultas Hukum Universitas Lampung, S-2 Hukum di Universitas Indonesia, dan S-3 Ilmu Hukum di Universitas Lampung. Zainudin Hasan dengan adok Lampung Suntan Ratu Yang Tuan ini juga merupakan advokat, mediator, narasumber, penerjemah, dan tenaga ahli. Sejak masa sekolah menengah sudah menekuni dunia tulis-menulis, baik membuat puisi, cerpen, opini dan esai.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Yohana Shera lahir di Sleman pada 7 Maret 1992. Menempuh pendidikan S-1 Sastra Indonesia, Universitas Gadjah Mada, kemudian menjadi editor di Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Selanjutnya, pada tahun 2019 hingga sekarang mengemban tugas sebagai PNS di Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Tak hanya menyunting, saat ini ia juga menggeluti peran sebagai pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).





Rania hari ini berulang tahun.
Namun, wajahnya tampak
sedih. Rania belum punya
pakaian pawai. Tiba-tiba, Rania
mendapatkan paket.
Wah, paket dari siapa ya?
Apa isi paket ini?

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN